ANALISIS PERGESERAN NILAI BUDAYA SENI JONGGAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI DESA AMBOYO INTI KABUPATEN LANDAK

SKIRPSI

OLEH
YIYIN
F1261201029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PERGESERAN NILAI BUDAYA SENI JONGGAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI DESA AMBOYO INTI KABUPATEN LANDAK

Desain Penelitian

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan IPS

OLEH
YIYIN
F1261201029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PERGESERAN NILAI BUDAYA SENI JONGGAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI DESA AMBOYO INTI KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

OLEH
YIYIN
NIM F1261201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si	**Iwan Ramadhan, M.Pd**
NIP.196202261987032008	**NIP.199303042019031012**

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd
NIP.196604011199021001

ANALISIS PERGESERAN NILAI BUDAYA SENI JONGGAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI DESA AMBOYO INTI KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

OLEH
YIYIN
NIM F1261201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si	**Iwan Ramadhan, M.Pd**
NIP.196202261987032008	**NIP.199303042019031012**
Penguji I	**Penguji II**
Hadi Wiyono, M.Pd	**M.Zainul Hafizi, M.Pd**
NIP. 198808232019031018	**NIP. 199005032023211017**

Mengetahui
Ketua Program Studi

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yiyin

Nim : F1261201029

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang ditulis oleh peneliti ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi yang peneliti tulis ini merupakan hasil jiplak, peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

Yiyin

NIM. F1261201029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran nilai budaya Seni Jonggan pada masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi Ketua Adat/ Temengung berjumlah 1 orang, 2 orang masyarakat dan 4 orang penari, serta data sekunder berupa referensi dari buku, jurnal penelitian, dan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini diperoleh hasil yang dimana menunjukkan bahwa terjadinya Pergeseran Nilai Budaya Seni jonggan karena adanya faktor internal dan eksternal dalam masyarakat. Adapun dampak yang terjadi karena terjadinya Pergeseran Nilai Budaya Seni Jonggan di Desa Amboyo Inti kabupaten Landak seperti, busana penari, tata rias rambut, properti (Selendang), Judi (yang sebelumnya gaplek sekarang kolok-kolok), dan perilaku remaja.

Kata Kunci : Pergeseran Nilai Budaya, Seni Jonggan, Masyarakat Dayak Kanayatn

MOTTO

In The Name Of Jesus Christ

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*"

"Aku tahu, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal"

(Ayub 42:2)

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia"

(Kolose 3:23)

"Jangan takut percaya saja"

(Markus 5:36)

"Jangan banyak penyesalan, jangan banyak membandingkan ketika dirimu sudah melakukan hal terbaik yang bisa dilakukan. Beri dirimu sedikit terpukan, pelukan dan yakinkan bahwa dirimu tetap berharga sebagai dirimu apa adanya"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Tuhan yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat yang telah dilimpahkan sehinggan saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat serta dikelilingi oleh orang-orang yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan tugas akhir ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta saya yaitu Bapak Bentolius (Alm), Bapak Alison, Ibu Yuliana Uwit, dan saudara kandung saya Jery, Pitri, dan Yuvensisus Alpana yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada saya untuk selalu berusaha dalam penulisan Skripsi ini.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, arahan serta mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan tugas akhir ini. Semoga kalian senantiasa diberikan kemudahan dalam hal apapun. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Pergeseran Nilai Budaya Seni Jonggan Pada Masayarakat Dayak Kanayat Di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak".

Penyusunan Skripsi untuk menempuh ujian sarjana jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Dr. Hj. Maria Ulfa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Hj. Maria Ulfa, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Hadi Wiyono, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan IPS Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Sugito, A.Md Kepala Desa Amboyo Inti yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset di Desa Amboyo Inti.
7. Temengung (Kepala Adat) dan Masyarakat, Remaja, dan Penari yang telah bersedia menjadi narasumber pada saat melakukan penelitian.

8. Bapak ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Ibu Yuliana Uwit serta Saudara saya Jery, Pitri, dan Yuvensius Alpana, yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini baik secara moril maupun material.
10. Bapak Bentolius (Alm) selaku Ayah Kandung saya yang telah dipanggil oleh Tuhan. Beliau semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat serta doa yang tiad henti.
11. Bapak Alison sebagai Ayah Sambung saya yang selalu senantiasa mendukung saya dalam penulisan Skripsi ini.
12. Tim "Pembuat Candi" (Yati, Mei, Ersa) yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal penyusunan hingga akhir penyusunan Skripsi.
13. Teman-teman Mahasiswa Seperjuangan Pendidikan IPS Angkata 2020 Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
14. Teman-teman "WIB" (Pine, Jantri, Alda) yang memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyusuanan Skripsi ini.
15. Kepada teman-teman ku sedari kecil hingga sekarang ini (Della, Melsi, Ajung, Aldo, Felik, Yovi, Aan, Ijem, Marsia) terimakasih karena telah memberikan semangat dan dukungan agar dapat menyusun Skripsi ini.
16. Abe atau bayi cekut sebutannya. Salah satu balita yang akhir-akhir ini viral di TikTok, penulis kerap melihat VT nya disaat membutuhkan hiburan ketika lelah dalam mengerjakan skripsi, dan tanpa sengaja setiap VT balita tersebut memberikan pengaruh yang baik untuk perasaan penulis dan membangun semnagat agar penulis mampun melanjutkan tulisannya.

17. Terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah bertangung jawab untuk dapat menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikamati setiap proses yang bisa dibilang tidah mudah. Terimakasih sudah bertahan.
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi berkat bagi peneliti dan semua pihak yang telah membantu diberikan balasan hal yang baik serta pahala yang akan dibalas kemudia hari. Dalama penyusunan Skripsi ini peneliti menyadarkan bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan ini demi kualitas dan kesempurnaan skripsi. Akhir kata, peneliti juga berharap semoga desain penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 24 Juni 2025

Yiyin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Operasional Konsep 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Kajian Teori 10
1. Seni Jonggan 10

2. Masyarakat Dayak Kanayatn 11
3. Pergeseran 12
4. Nilai Budaya 13
5. Hubungan Perubahan Sosial dan Perubahan Budaya 15
6. Pergeseran Nilai Budaya 16
7. Dampak Pergeseran Nilai Budaya 18
B. Penelitian Relevan 19
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Metode Penelitian 22
1. Jenis Penelitian 22
2. Kehadiran Peneliti 23
3. Lokasi Penelitian 24
4. Instrumen Penelitian 24
5. Sumber Data Penelitian 24
6. Teknik Pengumpulan Data 26
7. Alat Pengumpulan Data 28
8. Teknik Analisis Data 30
9. Teknik Pengujian Keabsahan Kata 31
BAB IV PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
1. Lokasi Penelitian 34
2. Visi dan Misi Desa Amboyo Inti 34
3. Data Kependudukan 35
4. Data Informan 37
5. Asal Mula Kesenia Jonggan 38
6. Hasil Observasi 39

7. Pergeseran Pementasan Kesenian Jonggan 40
8. Dampak Pergeseran Nilai Budaya Seni Jonggan 45
9. Hasil Wawancara 51
B. Pembahasan 58
BAB V PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN 71
A. Identitas Informan 79
B. Pertanyaan Wawancara 79
A. Identitas Informan 3 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Relevan Yang Berkaitan Dengan Kesenian Jonggan……19
Tabel 3 1. Data
Informan……...24
Tabel 4 1.Jumlah Pendudukan Berdasarkan Jenis Kelamin……34
Tabel 4 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan……...35
Tabel 4 3. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Perkerjaan……36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1. Kantor Desa Amboyo Inti (Doc. Pribadi Peneliti) 34
Gambar 4 2. Pelaksanaan Pementasan Kesenian Jonggan 40
Gambar 4 3. Penari Jonggan Zaman Dulu (Doc. Repository.uksw) 42
Gambar 4 4. Penari Jonggan Pada Zaman Sekarang 42
Gambar 4 5. Alat Musik Kesenian Jonggan Tradisional (Doc. E- Katalog-LKPP) 44
Gambar 4 6. Alat Musik Pementasan seni Jonggan Sekarang 44
Gambar 4 7. Busana Penari Jonggan Zaman Dulu (Doc. Repository.uksw) 46
Gambar 4 8. Busana Penari Jonggan Zaman Sekarang 46
Gambar 4 9. Tata Rias Rambut penari Zaman dulu (Doc. Neliti) 47
Gambar 4 10. Properti Penari Zaman Dulu (Doc.Neliti) 48
Gambar 4 11. Judi yang sering ditemukan pada zaman dulu saat pementasan Kesenian Jonggan 49
Gambar 4 12. Judi yang sering ditemukan pada zaman sekarang saat pementasan Kesenian Jonggan 50
Gambar 5 1.Wawancara Bersama Informan (A) 95
Gambar 5 2. Wawancara Bersama Informan (R) 95
Gambar 5 3.Wawancara Bersama Informan (YF) 95
Gambar 5 4.Wawncara Bersama Informan (S) 96
Gambar 5 5.Wawancara Bersama Informan (P) 96
Gambar 5 6. Wawancara Bersama informan (M) 96
Gambar 5 7. Wawancara Bersama Informan (C) 97
Gambar 5 8. Wawancara Bersama Informan (E) 97
Gambar 5 9. Pelaksanaan Pementasan Seni Jonggan 97
Gambar 5 10. Judi 98
Gambar 5 11. Judi 98
Gambar 5 12. Sound atau Pengeras suara 98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara……..71
Lampiran 2. Lembar Observasi……...72
Lampiran 3. Kisi-kisi Panduan Wawancara Temengung/ Ketua Adat…….....75
Lampiran 4. Panduan Wawancara……...76
Lampiran 5. Panduan Wawancara Remaja dan Masyarakat……...78
Lampiran 6. Panduan Wawancara……...79
Lampiran 7. Hasil Observasi……80
Lampiran 8. Hasil Wawancara Kepala Adat/ Temengung……..86
Lampiran 9. Hasil Wawancara Masyarakat dan Remaja…….87
Lampiran 10. Dokumentasi Observasi dan wawancara……..95

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia mempunyai keanekaragaman budaya yang khas di setiap wilayah, salah satunya adalah kebudayaan Dayak yang ada di Pulau Kalimantan. Menurut Wiyono, dkk (2019) kebudayaan dalam suatu masyarakat merupakan suatu kompleks dari semua kebudayaan yang mana meliputi suatu kepercayaan, seni, moral, hukum, dan kemampuan-kemampuan lainnya yang dapat dilihat dari individu masyarakat. Sedangkan menurut Fauizah (2014) kebudayaan suatu masyarakat mempunyai ciri khas tersendiri yang tidak dapat disamakan dengan kebudayaan yang ada pada masyarakat lain. Walaupun dalam setiap kebudayaan masyarakat berbeda-beda namun setiap kebudayaan pasti memiliki unsur-unsur universal yang sama yang dimana dapat ditemukan pada semua kebudayaan yang ada didunia.

Di Negara Indonesia yang kaya akan Keragaman budaya, serta Adat Istiadat yang khas di setiap wilayah, salah satunya Kebudayaan suku Dayak yang ada di Pulau Kalimantan yaitu kebudayaan *Seni Jonggan*. Menurut Paskalis (2019) Seni Jonggan merupakan tari hiburan yang berasal dari Sengah Temila Kabupaten Landak. Seni Jonggan merupakan tarian pergaulan dalam masyarakat Dayak Kanayatn yang berjenis Tarian rakyat yang berfungsi sebagai suatu hiburan yang dinyanyikan dengan menggunakan gaya berpantun, dinyanyikan dengan bergantian agar tidak kelelahan. Menurut Turyati (2015) pertunjukan *Seni Jonggan* ini terkait dengan berbagai ritual dan sosial masyarakat, antara lain Naik Danggo, Pesta Perkawinan, Gawai Dayak, dan sebagainya.

Menurut Mariani (2013) dalam pertunjukan *Seni Jonggan* diiringin oleh alunan alat musik tradisional seperti Soleng, Dau, Gabodon, dan Agukng. Sedangkan kostum yang digunakan dalam pertujukan Seni Jonggan yaitu Baju Kebaya, Paca (kain batik panjang), dan Selendang. Kostum yang digunakan oleh penari Jonggan dalam pertujukan seni jonggan tidak perlu menggunakan aksesoris atau atribut lainnya.

Menurut Frayos (2013) menyatakan bahwa *Kesenian Jonggan* ini memiliki nilai-nilai budaya yang ada didalamnya yaitu Nilai Moral, Nilai Estetika, Nilai Kebudayaan, dan Nilai Pendidikan. Nilai moral dalam *Kesenian Jonggan* merupakan gerakan-gerakan yang ditunjukan dalam pertunjukan *Seni Jonggan* meliputi nilai kesopanan, tata krama, dan saling menghormati. Nilai Estetika dalam pertunjukan *Seni Jonggan* merupakan gerakan yang telah terpola secara alami yang terdiri dari gerakan maju mundur berhadap-hadapan, gerakan berkeliling, dan gerakan berputar kekiri dan kekanan. Nilai Budaya dalam pertunjukan *Seni Jonggan* mengingatkan masyarakat untuk terus memberikan dukungan dalam melestarikan Kesenian Jonggan yang telah diwariskan leluhur sebagai suatu Kebudayaan Daerah. Nilai Pendidikan dalam pertunjukan *Seni Jonggan* memberikan nilai pendidikan multikultural yang ada dalam masyarakat dalam Kebudayaan yaitu saling menghormati, menjaga sikap sopan santun, dan menghargai sesama.

Pergeseran Nilai Budaya yang terjadi dalam pertujukan *Seni Jonggan* menimbulkan perubahan terhadap nilai-nilai yang ada dalam *Kesenian Jonggan.* Seperti yang telah dijelaskan oleh Frayos (2013). Pergeseran Nilai Budaya menimbulkan dampak negatif dan positif bagi masyarakat.

Pergeseran Nilai Budaya ini terjadi di Kabupaten Landak Khususnya di Desa Amboyo Inti yang merupakan salah satu perubahan sosial budaya yang terjadi pada *Pertunjukan Seni Jonggan*. Desa Amboyo Inti merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan pada juli 2023 melalui observasi langsung oleh peneliti di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak, peneliti melihat terdapat adanya pergeseran nilai budaya seni jonggan. Hal ini terlihat pada *Pertujukan Seni Jonggan* yang dilaksanakan sudah tidak lagi menggunakan alat-alat musik tradisional seperti Soleng, Dau, Sharon, Gadobon, dan Agukng. Karena telah terjadinya pergeseran maka penggunaan alat musik tradisional ini digantikan hanya menggunakan Kaset, Smartphone, dan Flashdisk. Dalam penggunaan Kostum pada Pertunjukan *Seni Jonggan* juga telah tidak menggunakan Kostum Tradisional seperti Kebaya, Paca (kain batik panjang), dan Selendang. Karena telah terjadinya pergeseran maka penggunaan Kostum tersebut hanya menggunakan Pakaian Kaos Biasa dan hanya menggunakan celana jeans pendek atau rok pendek dan juga menggunakan jeans panjang.

Terjadinya Pergeseran Nilai Budaya Seni Jonggan ini tentu merupakan suatu perubahan sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat hal tersebut terjadi di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak. Tidak menutup kemungkinan akibat dari terjadinya pergeseran nilai budaya ini dapat memgakibatkan masyarakat setempat tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat dalam Kesenian Jonggan. Hal ini dibenarkan oleh salah satu masyarakat yang saya wawancara pada saat melakukan pra-riset yang saya lakukan di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana proses dari pergeseran nilai budaya ini terjadi dan apa dampak yang terjadi pada

pergeseran nilai budaya tertuma kepada masyarakat setempat yang ada di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak. Alasan peneliti untuk meneliti masyarakat karena peneliti memiliki sikap ingin tahu tentang pergeseran nilai budaya yang terjadi di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak.

Dari latar belakang atau permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik utuk meneliti proses terjadinya pergeseran nilai budaya pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak pada Seni Jonggan serta Dampak yang terjadi pada Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak pada Seni Jonggan. Dapat disimpulkan peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu "Analisis Pergeseran Nilai Budaya Seni Jonggan Pada Masyarakat Dayak Kanayatn Di Kabupaten Landak".

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pergeseran nilai budaya seni jonggan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak?
2. Bagaimana dampak pergeseran nilai budaya seni jonggan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Analisis Pergeseran Nilai Budaya Seni Jonggan Pada Masyarakat Dayak Kanayatn Di Kabupaten Landak". Tujuan penelitian secara khusus dapat penulis uraikan dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui tentang pergeseran nilai budaya seni jonggan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak.
2. Untuk mengetahui dampak pergeseran nilai budaya seni jonggan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak.

D. MANFAAT PENELITIAN

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang beragam. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berisi tentang penjelasan tentang pergeseran nilai budaya Seni Jonggan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak terhadap pergeseran nilai budaya yang terjadi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian tengan pergeseran nilai budaya selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menjadikan masukkan kepada masyarakat agar tetap melestarikan budaya seni yang ada di Kabupaten Landak khususnya bagi kaum muda yang ada di Kabupaten Landak yang tidak semata-mata meninggalkan budaya seni yang ada karena budaya seni sangatlah penting jika terjadinya

pergeseran secara terus-menerus akan mengakibatkan hilangnya budaya seni tersebut. Maka dari itu sebaiknya masyarakat setempat yang tinggal di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak sebaiknya melestarikan adat dan budaya yang ada agar tidak punah dan dapat dilakukan dari generasi ke generasi.

b. Bagi Pemerintah Daerah Setempat

Memberikan masukan kepada pemerintah sebagai bahan pengambilan kebijakan khususnya berkaitan dengan Kesenian Jonggan.

c. Bagi Prodi Pendidikan IPS

Hasil penelitian memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang pergeseran nilai budaya seni Jonggan. Yang terdapat di dalam mata kuliah Perubahan Sosial Budaya.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti mendapatkan pengalaman tentang pengolahan data kualitatif untuk mendapatkan informasi tentang pergeseran nilai seni dan mengetahui bagaimana pergeseran nilai seni tersebut dapat terjadi pada masyarakat dayak kanayatn di Desa Amboyo Inti Kabupaten Landak

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini diharapkan dapat berfokus pada suatu masalah dalam penelitian. Berikut fokus dan operasional konsep pada penelitian ini.

1. Fokus Penelitian

Adanya fokus penelitian dalam suatu penelitian dapat mempermudah dalam menentukan batasan dalam suatu penelitian agar tidak keluar dari pokok masalah sehingga peneliti dapat terfokus terhadap judul penelitian yaitu "pergeseran nilai budaya seni jonggan pada masyarakat Amboyo Inti di kabupaten landak". Adapun agar bahasa pada penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti memfokuskan menjadi dua subfokus pada penelitian ini, yaitu :

a. Proses pergeseran nilai budaya *seni jonggan* pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak.
b. Dampak pergeseran nilai budaya *seni jonggan* pada masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak.

2. Operasional Konsep

Pada penelitian ini, peneliti menentukan operasional konsep dengan tujuan menghindari adanya perbedaan perpsepsi yang digunakan penelitian ini, yaitu :

a. Seni Jonggan

Seni Jonggan merupakan Kesenian yang ada dikalimantan Barat yang merupakan tarian pergaulan masyarakat Dayak Kanayatn. tarian Jonggan ini merupakan salah satu tarian suku Dayak Kanayatn yang dimana tarian jonggan ini masih di lestarikan sampai pada sekarang.Tarian jonggan ini dapat dilaksanakan dalam rangka hari-

hari besar seperti naik danggo, pernikahan dan pesta rakyat yang lainnya.

b. Masyarakat Dayak Kanayatn

Masyarakat dalam melestarikan Kesenian Jonggan ini kebanyakan dilakukan oleh generasi tua saja dan kurang adanya partisipasi dari generasi muda. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan generasi muda untuk mengetahui jenis musik dan tarian.

c. Pergeseran Nilai Budaya

Pergeseran nilai budaya merupakan suatu perubahan yang dapat di lihat dari beberapa fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat.

d. Dampak Pergeseran Nilai Budaya

Dampak pergeseran nilai budaya dalam penelitian ini ialah hal-hal yang berpengaruh dalam kegiatan pementasan seni jonggan yang terjadi di lingkungan masyarakat.